

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu Kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK FASE D

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan Teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non-digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>
Keterampilan proses	<p>Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.</p>

TEMA 01**KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.</p>
RUANG LINGKUP MATERI	<p>Sejarah:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Sejarah Nusantara di periode awal abad Masehi hingga masa kerajaan (perspektif lingkungan) <p>Geografi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Keragaman alam Indonesia.▪ Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia▪ Populasi. <p>Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Potensi, pemanfaatan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai tenaga produktif perekonomian. <p>Sosiologi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Lembaga sosial (Struktur Pemerintahan Daerah)
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none">1.1 Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia1.3 Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia.1.4 Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.1.5 Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.1.6 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.

	<p>1.7 Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya hutan di Indonesia.</p> <p>1.8 Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya tambang di Indonesia.</p> <p>1.9 Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya kemaritiman di Indonesia</p> <p>1.10 Peserta didik mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>1.11 Peserta didik mampu menganalisis kualitas sumber daya manusia di Indonesia.</p> <p>1.12 Peserta didik mampu menganalisis cara meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.</p> <p>1.13 Peserta didik mampu mendeskripsikan lembaga sosial.</p> <p>1.14 Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>1.15 Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.</p> <p>1.16 Peserta didik mampu mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi.</p> <p>1.17 Peserta didik mampu menjelaskan masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia</p> <p>1.18 Peserta didik mampu mengidentifikasi kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia</p>
PROFIL PELAJAR PANCASILA	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.
JUMLAH JAM PELAJARAN	Min 40 jam pelajaran (40 JP)
GLOSARIUM	<p>Adat istiadat: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.</p> <p>Budaya: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.</p> <p>Dinamika penduduk: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).</p> <p>Globalisasi: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama</p> <p>Iklm: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah</p>

tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi sosial: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas: Barang ekspor atau impor.

Komposisi penduduk: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

Mobilitas sosial: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Piramida penduduk: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Potensi: Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

TEMA 02**KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.
RUANG LINGKUP MATERI	Sejarah: <ul style="list-style-type: none">▪ Sejarah Nusantara di periode awal abad Masehi hingga masa kerajaan (perspektif kehidupan sosial). Geografi: <ul style="list-style-type: none">▪ Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat.▪ Dinamika Kependudukan Indonesia Ekonomi: <ul style="list-style-type: none">▪ Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau. Sosiologi: <ul style="list-style-type: none">▪ Mobilitas Sosial▪ Pluralitas Masyarakat Indonesia▪ Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.▪ Keberagaman (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia) masyarakat Indonesia.
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none">2.1 Peserta didik mampu menganalisis proses geografis terhadap bentuk muka bumi.2.2 Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi.2.3 Peserta didik mampu mendeskripsikan proses terjadinya perdagangan antarpulau.2.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk2.5 Peserta didik mampu menganalisis perkembangan kependudukan di Indonesia.

	<p>2.6 Peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman masyarakat Indonesia.</p> <p>2.7 Peserta didik mampu menganalisis manfaat dari keragaman masyarakat.</p> <p>2.8 Peserta didik mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada di masyarakat.</p> <p>2.9 Peserta didik mampu menganalisis proses mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat.</p> <p>2.10 Peserta didik mampu perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>2.11 Peserta didik mampu mendeskripsikan cara penyebaran agama Islam ke Indonesia.</p> <p>2.12 Peserta didik mampu Interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia.</p> <p>2.13 Peserta didik mampu mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia.</p> <p>2.14 Peserta didik mampu mendeskripsikan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.</p>
PROFIL PELAJAR PANCASILA	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.
JUMLAH JAM PELAJARAN	Min 40 jam pelajaran (40 JP)
GLOSARIUM	<p>Adat istiadat: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.</p> <p>Budaya: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.</p> <p>Dinamika penduduk: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).</p> <p>Globalisasi: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama</p> <p>Iklim: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.</p> <p>Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.</p>

	<p>Inflasi: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang</p> <p>Inovasi: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama</p> <p>Integrasi sosial: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan</p> <p>Kolonialisme: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.</p> <p>Komoditas: Barang ekspor atau impor.</p> <p>Komposisi penduduk: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.</p> <p>Mobilitas sosial: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.</p> <p>Piramida penduduk: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.</p> <p>Potensi: Kemampuan yang dimiliki.</p> <p>Reformasi: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.</p>
--	--

TEMA 03**NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.</p>
RUANG LINGKUP MATERI	<p>Sejarah:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan <p>Geografi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Jalur perdagangan antarwilayah di pelayaran samudera. <p>Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional. <p>Sosiologi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dinamika sosial pada masa pergerakan kebangsaan
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>3.1 Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.</p> <p>3.2 Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia</p> <p>3.3 Peserta didik mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa Barat di Indonesia</p> <p>3.4 Peserta didik mampu menganalisis berbagai perlawanan terhadap persekutuan dagang di Indonesia.</p> <p>3.5 Peserta didik mampu menghubungkan kolonialisme dan imperialisme dengan perubahan kondisi masyarakat.</p> <p>3.6 Peserta didik dapat menganalisis perubahan kehidupan masyarakat akibat penjajahan dan pendudukan dari berbagai aspek seperti, ekonomi, pendidikan, budaya, sosial, geografi, dan politik</p> <p>3.7 Peserta didik mampu mendeskripsikan penyebab pergerakan nasional,</p> <p>3.8 Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional di Indonesia.</p>

	<p>3.9 Peserta didik mampu menganalisis upaya pergerakan pada zaman pendudukan Jepang</p> <p>3.10 Peserta didik mampu menganalisis persiapan dan pelaksanaan kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.11 Peserta didik mampu menganalisis hubungan kondisi geografis Indonesia dengan pemerataan pembangunan di Indonesia</p> <p>3.12 Peserta didik mampu mendeskripsikan lembaga keuangan.</p> <p>3.13 Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat</p> <p>3.14 Peserta didik mampu menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>3.15 Peserta didik mampu memahami penyebab konflik sosial</p> <p>3.16 Peserta didik mampu menganalisis dampak negatif dan positif adanya konflik sosial.</p> <p>3.17 Peserta didik dapat menganalisis solusi penyelesaian konflik sosial.</p> <p>3.18 Peserta didik mampu mendeskripsikan integrasi sosial.</p> <p>3.19 Peserta didik dapat menganalisis faktor pendorong Integrasi sosial</p>
<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA</p>	<p>Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.</p>
<p>JUMLAH JAM PELAJARAN</p>	<p>Min 40 jam pelajaran (40 JP)</p>
<p>GLOSARIUM</p>	<p>Adat istiadat: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.</p> <p>Budaya: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.</p> <p>Dinamika penduduk: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).</p> <p>Globalisasi: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama</p> <p>Iklim: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.</p> <p>Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.</p>

	<p><i>Inflasi:</i> Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang</p> <p><i>Inovasi:</i> Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama</p> <p><i>Integrasi sosial:</i> Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan</p> <p><i>Kolonialisme:</i> Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.</p> <p><i>Komoditas:</i> Barang ekspor atau impor.</p> <p><i>Komposisi penduduk:</i> Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.</p> <p><i>Mobilitas sosial:</i> Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.</p> <p><i>Piramida penduduk:</i> Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.</p> <p><i>Potensi:</i> Kemampuan yang dimiliki.</p> <p><i>Reformasi:</i> Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.</p>
--	--

TEMA 04**PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.</p>
RUANG LINGKUP MATERI	<p>Sejarah:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Sejarah masa orde lama, orde baru, dan reformasi (Perspektif ekonomi) <p>Geografi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Demografi wilayah. <p>Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi antarnegara.▪ Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi. <p>Sosiologi:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dinamika penduduk.▪ Populasi
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>4.1 Peserta didik dapat menganalisis kegiatan ekonomi pada masa awal kemerdekaan.</p> <p>4.2 Peserta didik dapat membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga saat ini</p> <p>4.3 Peserta didik dapat menganalisis kegiatan ekonomi pada masa orde baru</p> <p>4.4 Peserta didik dapat membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa orde baru dengan kondisi perekonomian Indonesia masa sekarang.</p> <p>4.5 Peserta didik dapat menganalisis kegiatan ekonomi pada masa reformasi.</p> <p>4.6 Peserta didik dapat membuat pengembangan kegiatan ekonomi era digital.</p>

	<p>4.7 Peserta didik dapat menganalisis kegiatan ekonomi ekspor dan impor.</p> <p>4.8 Peserta didik dapat menyusun strategi yang untuk meningkatkan kualitas ekspor.</p> <p>4.9 Peserta didik dapat menganalisis peran organisasi internasional dibidang ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.</p> <p>4.10 Peserta didik dapat memproyeksikan peran Indonesia pada organisasi ekonomi dunia.</p> <p>4.11 Peserta didik dapat membandingkan perekonomian tradisional dengan perekonomian digital.</p> <p>4.12 Peserta didik dapat menyusun strategi pengembangan ekonomi pada era revolusi Industri 4.0.</p> <p>4.13 Peserta didik dapat menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul.</p> <p>4.14 Peserta didik dapat memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.</p> <p>4.15 Peserta didik dapat menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia unggul.</p> <p>4.16 Peserta didik dapat memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.</p> <p>4.17 Peserta didik dapat menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia unggul.</p> <p>4.18 Peserta didik dapat memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.</p>
<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA</p>	<p>Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.</p>
<p>JUMLAH JAM PELAJARAN</p>	<p>Min 40 jam pelajaran (40 JP)</p>
<p>GLOSARIUM</p>	<p>Adat istiadat: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.</p> <p>Budaya: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.</p> <p>Dinamika penduduk: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).</p> <p>Globalisasi: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama</p>

	<p><i>Klim:</i> Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.</p> <p><i>Imperialism :</i> Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.</p> <p><i>Inflasi:</i> Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang</p> <p><i>Inovasi:</i> Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama</p> <p><i>Integrasi sosial:</i> Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan</p> <p><i>Kolonialisme:</i> Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.</p> <p><i>Komoditas:</i> Barang ekspor atau impor.</p> <p><i>Komposisi penduduk:</i> Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.</p> <p><i>Mobilitas sosial:</i> Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.</p> <p><i>Piramida penduduk:</i> Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.</p> <p><i>Potensi:</i> Kemampuan yang dimiliki.</p> <p><i>Reformasi:</i> Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.</p>
--	--